

Lokasi KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran

KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran terletak di Jl. Raya Deandles Stand Pasar Kranji, Paciran. Tempat tersebut merupakan tempat yang sangat strategis karena di pusat perputaran uang daerah Kranji Paciran Lamongan yang berupa pasar tradisional dan jalan raya yang menghubungkan wilayah Lamongan dengan Gresik dan wilayah Lamongan dengan Tuban.

Sejarah singkat KSPPS BMT Mandiri Sejahtera¹

Sejarah berdirinya BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Dukun Gresik ini dilatar belakangi oleh rasa keprihatinan para tokoh masyarakat sekitar akan maraknya praktik riba. Praktik riba terjadi karena tidak adanya lembaga keuangan yang berlandaskan sistem syariah yang dapat meminjamkan modal usaha kepada mereka(masyarakat sekitar). Sehingga mudah bagi para rentenir untuk masuk dalam kehidupan mereka, dan menerapkan praktik riba.

¹Dokumen, “*Profil BMT Mandiri Sejahtera*”.

sekitar Koperasi BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur yang salam, penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan.

Tujuan didirikannya KSPPS BMT Mandiri Sejahtera antara lain:³

- a. KSPPS BMT Mandiri Sejahtera bermaksud menggalang kerjasama demi kemajuan dan kepentingan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
 - b. KSPPS BMT Mandiri Sejahtera bertujuan menjadi penggerak perekonomian rakyat dan membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang 1945.
4. Susunan Kepengurusan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera⁴

Susunan Kepengurusan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Periode 2015 – 2018 adalah sebagai berikut :

a. Pengurus

Ketua : Mahfud, S.Pd

Sekretaris : Sukirno

Bendahara : Matokan

b. Pengawas

Ketua Pengawas : H. Sudirman, SH. MH

Anggota : Suepto

³ BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur, “*Tujuan BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur*”, www.bmtmandirisejahtera.com, “diakses pada”, 10 Oktober 2016.

⁴ Dokumen, "Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Tahun Buku 2016"

Pengawas Syariah : Ahmad Qusyairi Burhanuddin,
S.Ag (masa jabatan 2015-2017)

c. Pengelola

Manager (jabatan 2015-2017) : H. M. Ayubi Chozin

Kabag. Administrasi : Khusnul Khotimah

Kabag. Marketing : H.Sunjianto

Wakabag. Marketing : Nikmatus Sholikhah

Kabag. Logistik : Ach. Jalaluddin A

Kabag. SDM : Iskan,SE

Kabag. IT : Abdul Rouf Haqiqi

Kabag Personalia : Ressay Febriana

Kabag Maal : H. Sunjianto

Kabag. Auditor : Ressy Febriana

Anggota Auditor : Salam Dewi Fatonah

Korwil : Suhat

Korwil : Ah. Muriyanto,SE

Korwil : Iskan,SE

Korwil : Andik Afthoni

Korwil : Abdul Hasan H,S.Pdi

Kepala Cabang Kranji Paciran : Azizir Rokhim, S.E., Sy.

Marketing/AO : Ela Rochmawati

Teller/Kasir : Nur Hidayati

Administrasi/Akuntan : Alif Kholifah

2) Simpanan berjangka

Porsi pembagian nisbahnya untuk simpanan berjangka atau deposito sebesar 50% : 50%. BMT akan memberikan bagi hasil bulanan sesuai dengan keuntungan yang diperoleh. Setoran minimal Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah), dengan jangka waktu minimal 3 bulan. Pengambilan tabungan SIMJAKA hanya bisa diambil sesuai dengan jangkanya. Sedangkan untuk bagi hasil masuk ke tabungan SIMASTER dan bisa diambil setiap bulannya. Adapun jenis SIMJAKA antara lain :

- [illegible]

- d) Simjaka 7 bulan
- e) Simjaka 12 bulan
- f) Simjaka 24 bulan

3) Simpanan pokok

Simpanan Pokok adalah simpanan yang diperhitungkan sebagai modal koperasi dan disetor pada saat mendaftar menjadi anggota. Sistem pembayaran kontan dan bisa juga dengan cara diangsur. Dalam simpanan ini menggunakan akad *shirkah*.

4) Simpanan wajib

Simpanan Wajib adalah Simpanan dengan menggunakan akad *shirkah* yang diperhitungkan sebagai Modal Dasar Koperasi dan disetor secara berkala atau setiap satu bulan sekali dalam jumlah yang sama.

5) Simpanan pokok khusus

Simpanan yang menggunakan akad *shirkah*, anggota berhak mendapatkan SHU setiap akhir tahun dengan setoran simpanan minimal sesuai dengan rapat anggota.

6) SIMPAHAM (Simpanan Haji *Mabrūr*)

Simpanan yang peruntungannya untuk membiayai ibadah haji atau *umrah*. Simpanan haji *mabrūr* ini tidak diharuskan untuk menyimpan atau menabung dengan jumlah yang selalu besar, namun tergantung dari kemampuan anggota dan calon anggota untuk menabung di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang

Simpanan Haji dan Umrah menggunakan akad *wadi'ah yad damanah*.

Simpanan qurban adalah simpanan yang disediakan oleh KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran bagi anggota dan calon anggota yang ingin mengumpulkan uang untuk ibadah *qurban*. Penarikannya dilakukan menjelang hari raya idul adha dalam bentuk dana tunai ataupun hewan *qurban*. Simpanan *Qurban* menggunakan akad *wadi'ah yad damanah*.

Berikut adalah produk-produk pembiayaan yang disediakan oleh BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran Lamongan.

Pembiayaan *Muḍārabah* adalah bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana kontribusi modal (100%) dari pihak KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran sedangkan pihak kedua menjadi pengelola dengan pembagian keuntungan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak yakni KSPPS BMT

[illegible]

Produk pembiayaan *muḍārabah* pada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran menggunakan akad *muḍārabah* (bagi hasil).

2) Pembiayaan *mushārah*

Jenis produk pembiayaan ini jarang sekali digunakan oleh KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Pasar Kranji Paciran Lamongan karena kebanyakan anggota dan calon anggota mengajukan produk pembiayaan *rahn* dan *murābahah*.

6) *Ijārah* (Jasa) dan sosial

- a) Pembayaran:
 - (1) PLN.
 - (2) *Telkom* atau *Speedy*.
 - (3) Angsuran kendaraan.
 - (4) Rekening PDAM.
- b) Pengurusan STNK, BPKB dan ganti plat nomor kendaraan.
- c) Penukaran dan pengiriman uang.
- d) Menyalurkan zakat, *infaq*, *sadaqah*, dan wakaf uang.
- e) Menerbitkan wakaf uang yang nantinya akan disalurkan untuk santunan dan biaya pendidikan anak yatim, piatu dan fakir miskin, dan untuk keperluan pendidikan, keagamaan, sosial dan agama.

2. Tidak mempunyai masalah dengan lembaga keuangan lain
3. Siap disurvei
4. Foto copy KTP suami dan istri dua lembar
5. Foto copy kartu keluarga (KK) satu lembar
6. Foto copy BPKB minimal tahun 2005 (sebagai barang jaminan) 1 lembar
7. Foto copy STNK/ pajak terbaru satu lembar
8. Cek fisik

Setelah semua persyaratan tersebut terpenuhi, anggota dan calon anggota yang akan mengajukan pembiayaan *murābahah* harus datang ke KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran dan mengisi formulir yang telah disediakan. Anggota dan calon anggota kemudian

2. Tidak mempunyai masalah dengan lembaga keuangan lain
3. Siap disurvei
4. Foto copy KTP suami dan istri dua lembar
5. Foto copy kartu keluarga (KK) satu lembar
6. Foto copy BPKB minimal tahun 2005 (sebagai barang jaminan) 1 lembar
7. Foto copy STNK/ pajak terbaru satu lembar
8. Cek fisik

Setelah semua persyaratan tersebut terpenuhi, anggota dan calon anggota yang akan mengajukan pembiayaan *murābahah* harus datang ke KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran dan mengisi formulir yang telah disediakan. Anggota dan calon anggota kemudian

2. Tidak mempunyai masalah dengan lembaga keuangan lain
 3. Siap disurvei
 4. Foto copy KTP suami dan istri dua lembar
 5. Foto copy kartu keluarga (KK) satu lembar
 6. Foto copy BPKB minimal tahun 2005 (sebagai barang jaminan) 1 lembar
 7. Foto copy STNK/ pajak terbaru satu lembar
 8. Cek fisik
- Setelah semua persyaratan tersebut terpenuhi, anggota dan calon anggota yang akan mengajukan pembiayaan *murābahah* harus datang ke KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran dan mengisi formulir yang telah disediakan. Anggota dan calon anggota kemudian

2. Tidak mempunyai masalah dengan lembaga keuangan lain
3. Siap disurvei
4. Foto copy KTP suami dan istri dua lembar
5. Foto copy kartu keluarga (KK) satu lembar
6. Foto copy BPKB minimal tahun 2005 (sebagai barang jaminan) 1 lembar
7. Foto copy STNK/ pajak terbaru satu lembar
8. Cek fisik

Setelah semua persyaratan tersebut terpenuhi, anggota dan calon anggota yang akan mengajukan pembiayaan *murābahah* harus datang ke KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran dan mengisi formulir yang telah disediakan. Anggota dan calon anggota kemudian

2. Tidak mempunyai masalah dengan lembaga keuangan lain
3. Siap disurvei
4. Foto copy KTP suami dan istri dua lembar
5. Foto copy kartu keluarga (KK) satu lembar
6. Foto copy BPKB minimal tahun 2005 (sebagai barang jaminan) 1 lembar
7. Foto copy STNK/ pajak terbaru satu lembar
8. Cek fisik

Setelah semua persyaratan tersebut terpenuhi, anggota dan calon anggota yang akan mengajukan pembiayaan *murābahah* harus datang ke KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran dan mengisi formulir yang telah disediakan. Anggota dan calon anggota kemudian

= (Besar pinjaman + Hasil perhitungan *margin* + Biaya ganti buku, dan lain-lain)

=Rp. 15.000.000,- + Rp. 2.700.000,- + Rp. 300.000,-(sesuai kesepakatan)/ 12

$$= \text{Rp. } 18.000.000,- / 12 = \text{Rp. } 1.500.000,-$$

Jadi, Pak Ah. Siswanto harus membayar uang angsuran sebesar Rp. 1.500.000,- setiap bulan untuk melunasi pinjaman kepada KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran.

C. Dasar penerapan kebijakan wakaf uang dalam pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran

1. Undang – undang No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian
2. AD / ART KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR.
3. Hasil Rapat Pengurus KSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR.

D. Aplikasi Kebijakan Wakaf Uang dalam Pembiayaan *Murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran

Wakaf uang dalam KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran dibebankan atau dimasukkan dalam perhitungan *margin* pembiayaan *murābahah*. Ketentuan perhitungan *margin* dalam pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran adalah sebesar 1% dari besar pinjaman (*plafon*) untuk *ujrah* BMT dan sebesar 0,5% dari besar

dijadikan satu dengan dana wakaf dari pembiayaan lain. Setelah itu kemudian akan digabungkan dengan dana wakaf yang lain, yaitu wakaf uang yang berasal dari anggota dan calon anggota, pendapatan dari SHU, dan total dana wakaf uang yang terkumpul dari voucher wakaf uang Rp. 10.000,00. Berikut adalah tabel pengelolaan dan penyaluran wakaf di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera.

Tabel 3.3
Pengelolaan dan penyaluran wakaf uang di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera

Kode	URAIAN	Realisasi 2016
1. Pemasukan		
A	Wakaf dari anggota, calon anggota dll	Rp. 76.477.273
B	Wakaf dari pembiayaan anggota dan calon anggota	Rp. 662.203.287
C	Pend. Dari Shu tahun 2016	Rp. 16.496.190
D	Wakaf 2016	Rp. 338.442.570
Jumlah Pemasukan		Rp. 1.093.619.320
2. Pengeluaran		
A	Santunan, biaya pendidikan anak yatim,piatu & fakir miskin	Rp. 424.607.793
B	Pendidikan, keagamaan,sosial & fakir miskin	Rp. 341.243.207
Jumlah Pengeluaran		Rp. 765.851.000
Saldo		Rp. 327.768.320

Sumber: Hasil RAT 2016-Wakaf Uang KSPPS BMT Mandiri Sejahtera

Berikut ini adalah data santunan KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring Jawa Timur:

E. Pendapat Anggota dan calon anggota tentang Kebijakan Wakaf Uang dalam Pembiayaan *Murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 (sepuluh) orang anggota dan calon anggota yang pernah mengajukan pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran, diperoleh data mengenai pendapat anggota dan calon anggota tentang kebijakan wakaf uang dalam pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran sebagai berikut:

1. Ida Purwati, pernah mengajukan pembiayaan *murābahah* sebesar Rp. 4.000.000,-, sehingga secara tidak langsung beliau telah mewakafkan uang sebesar Rp. 20.000,- tiap bulannya. Besar angsuran yang harus dibayar Ida Purwati tiap bulannya adalah sebesar Rp. 200.000,-. Beliau tidak keberatan dengan kebijakan wakaf uang yang dimasukkan dalam pembiayaan *murābahah*.
2. Kasuam, pernah mengajukan pembiayaan *murābahah* sebesar Rp. 2.000.000,-, sehingga secara tidak langsung beliau telah mewakafkan uang sebesar Rp. 10.000,- tiap bulannya. Besar angsuran yang harus dibayar kasuam adalah sebesar Rp. 50.000,- tiap hari Rabu. Sebenarnya beliau merasa agak keberatan dengan angsuran yang harus dibayar. Namun, apabila Beliau tidak punya uang untuk mengangsur, beliau akan meminta pihak BMT untuk mengambil uang dari tabungan simaster beliau untuk digunakan membayar angsuran.

3. Purwanto, pernah mengajukan pembiayaan *murābahah* sebesar Rp. 5.000.000,-, sehingga secara tidak langsung beliau telah mewakafkan uang sebesar Rp. 25.000,- tiap bulannya. Besar angsuran yang harus dibayar tiap bulannya adalah sebesar Rp. 500.000,-. Beliau tidak merasa berat dengan angsuran yang harus dibayar dan beliau juga tidak keberatan dengan kebijakan wakaf uang yang dimasukkan dalam pembiayaan *murābahah* tersebut.
4. Enik, pernah mengajukan pembiayaan *murābahah* sebesar Rp. 1.000.000,-, sehingga secara tidak langsung beliau telah mewakafkan uang sebesar Rp. 5.000,- tiap bulannya. Besar angsuran yang harus dibayar Enik tiap bulannya adalah sebesar Rp. 100.000,-. Beliau tidak paham mengenai kebijakan wakaf uang yang dimasukkan dalam pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran, namun beliau tidak merasa keberatan dengan besarnya angsuran yang harus dibayar.
5. Nur Kholifah, pernah mengajukan pembiayaan *murābahah* sebesar Rp. 2.000.000,-, sehingga secara tidak langsung beliau telah mewakafkan uang sebesar Rp. 10.000,- tiap bulannya. Besar angsuran yang harus dibayar Nur Kholifah adalah sebesar Rp. 50.000,- setiap hari senin. Beliau tidak merasa keberatan jika wakaf uang dimasukkan dalam pembiayaan *murābahah*.
6. Ah. Siswanto, pernah mengajukan pembiayaan *murābahah* sebanyak 3 kali, pembiayaan yang beliau ajukan adalah sebesar Rp. 15.000.000,-, sehingga secara tidak langsung beliau telah mewakafkan uang sebesar Rp.

dibayar Khusnul Khotimah adalah sebesar Rp. 250.000,-. Beliau paham mengenai wakaf uang yang dimasukkan dalam pembiayaan *murābahah*, beliau tidak merasa keberatan jika beliau harus mewakafkan uang ketika beliau mengajukan pembiayaan *murābahah* karena ia juga bisa sekalian beramal.

10. Eni Latifah, pernah mengajukan pembiayaan *murābahah* sebesar Rp. 2.000.000,-, sehingga secara tidak langsung beliau telah mewakafkan uang sebesar Rp. 10.000,- tiap bulannya. Besar angsuran yang harus dibayar Eni Latifah adalah sebesar Rp. 200.000,-. Beliau paham mengenai wakaf uang yang dimasukkan dalam pembiayaan *murābahah*. Menurut beliau *margin* pembiayaan *murābahah* di KSPPS BMT Mandiri Sejahtera Cabang Kranji Paciran tergolong cukup besar dan memberatkan, namun karena beliau mengetahui pengalokasiannya, beliau tidak merasa keberatan karena kebijakan tersebut untuk tujuan yang baik.